

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Heriani, NIM: 221 250 021, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 20 Parepare**” dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Januari 2025 M.
13 Rajab 1446 H.

Penvusun,



HERIANI
NIM: 221 250 021

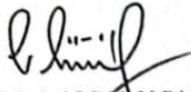
PERSETUJUAN PENGUJI SEMINAR HASIL

Skripsi atas nama, **HERIANI**, NIM: 221 250 021, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "**Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 20 Parepare,**" telah diseminarkan pada tanggal 16 April 2025 M bertepatan pada tanggal 17 Syawal 1446 H. Setelah rekomendasi seminar dilakukan verifikasi dan perbaikan, maka skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Parepare, 21 April 2025 M.
22 Syawal 1446 H.

Penguji I	Dr. Salmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I	(.....)
Penguji II	Zainuddin,S.Pd.I.,M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	Dr. Andi Fitriani Djollong,M.Pd	(.....)
Pembimbing II	Dr. Amir Patintingan,S.Pd.,M.Pd	(.....)

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Salmiati,S.Pd.I.,M.Pd.I
NBM.1142 923

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **"Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 20 Parepare"** yang disusun oleh HERIANI, NIM: 221 250 021, mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Mei 2025 M, bertepatan dengan 16 Dzulqaidah 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 16 Mei 2025 M.
18 Dzulqaidah 1446 H.

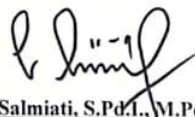
DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Munaqisy II	Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Parepare


Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Parepare


Dr. Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk yang sangat sederhana dan melalui proses yang sangat melelahkan serta mengalami berbagai hambatan. Begitu pula salawat dan salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad Saw sebagai *Rahmatan Lil Alamin*.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan keterampilan yang penulis miliki dalam menyelesaikan skripsi. Karena itu, kritik konstruktif tetap penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini agar berguna bagi semua pihak.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama kepada kedua orang tua, ayahanda Muhammad Hasbi dan ibunda Irawati untuk itu mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Muhammad Ridwan, Muhammad Rahman, Muhammad Yusuf dan Nur Aini Herliany selaku saudara yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya.

Kemudian kepada pihak Perguruan Tinggi atas segala bantuannya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos. M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, M.Pd Selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsa, M.Si Selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram A.T. Jadda, S.H.I. Hum Selaku Wakil Rektor III, Bapak Dr. Nur Maallah S. Ag.

M.A Selaku Wakil Rektor IV, dan Bapak Hamsyah S.T. M.T Selaku Wakil Rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare sekaligus pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan koreksi kepada penyusun tanpa mengenal waktu hingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Bapak Dr. Amir Patintingan, S.Pd. M.Pd Selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Parepare sekaligus pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan koreksi kepada penyusun tanpa mengenal waktu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Sumadin, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang amat bermanfaat bagi penyusun.
5. Ibu Dr. Salmiati, S.Pd.I. M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare sekaligus Dewan penguji I yang senantiasa memberikan arahan, saran dan kritikan yang bersifat membangun dan menginspirasi penyusun.
6. Bapak Zainuddin, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Penguji II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan koreksi kepada penyusun tanpa mengenal waktu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Para Dosen dan segenap civitas akademik di Universitas Muhammadiyah Parepare khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang

senantiasa membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama dibangku perkuliahan.

8. Bapak Firman Suaib, S.Pd Selaku Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 20 Parepare atas kerjasama dan dukungannya yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Sitti Darmia, S.Pd.I. M.Pd Selaku guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas V.B UPTD SD Negeri 20 Parepare yang telah menyempatkan waktunya di tengah padatnya jadwal beliau untuk memberikan data kepada peneliti terkait judul skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan pada Fakultas Agama Islam yang senantiasa kebersamai selama di bangku perkuliahan, semoga kita tidak hanya bersama di dunia namun dikumpulkan kembali bersama di surga kelak.
11. Ridwan Rasyid, terima kasih selalu menyempatkan waktunya kebersamai penulis sampai di titik ini, beliau adalah sosok kakak yang sangat mengayomi. Dari beliau penulis banyak memperoleh banyak pengalaman hidup jauh dari kampung halaman, sisi positif beliau menjadi motivasi penulis untuk selalu kuat berada di kota Parepare sampai sekarang ini.
12. Ludfia, Nur Khaerani, Nur Handayani beserta Nirwana terima kasih telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga saat sekarang ini baik suka dan duka. Semoga tali silaturahmi akan terus terjaga sampai tua nanti, Insha Allah.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan olehnya itu, penyusun membuka diri pada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna untuk perbaikan karya tulis ini kedepannya.

Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bassiril Mukminin.

Parepare, 13 Januari 2025 M.
13 Rajab 1446 H.
Penyusun



HERIANI
NIM.221 250 021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PENGUJI SEMINAR HASIL ...	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Deskripsi Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Hubungan Dengan Penelitian Sebelumnya	9
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian.....	36
C. Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Uji Keabsahan Data.....	41
H. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	8
Tabel 1.2 Profil Sekolah UPTD SD Negeri 20 Parepare	44-46
Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 20 Parepare.....	47
Tabel 1.4 Guru dan Tenaga Kependidikan UPTD SD Negeri 20 Parepare	48
Tabel 1.5 Peserta Didik UPTD SD Negeri 20 Parepare.....	48

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es(dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te(dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Z(dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_ ’	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fath{ah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	D{ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
أُ	Fath}ah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ ... آ ...	fath}ah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas

أ	d}ammah dan wau	u>	u dan garis di atas
---	-----------------	----	---------------------

Contoh:

مَاتَ : ma>ta

رَمَى : rama <

قِيلَ : qi>la

يَمُوتُ : yamu>tu

4 Ta marbut>}ah

Transliterasi untuk ta marbu>t}ah ada dua, yaitu: ta marbut>}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah, dan d}ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbut>}ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu>t}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu>t}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raud}ah al-at}fal>

الْحِكْمَةُ : al-h}ikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydi>d (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah

Contoh:

الْحَقُّ : al-h}aqq

نُعِمَ : nu,im

Jika huruf **ى** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (اِى), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

أَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الفِلسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

النَّوعُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ

: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'a>n), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mud}a>f ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ di>nulla>h

بِاللَّهِ billa>h

Adapun ta marbut>ah } di akhir kata yang disandarkan kepada lafz} aljala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi> rahm} atilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi} ‘a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= subhanahu wa ta'ala
Saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi as-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
Q.S. .../...: 4	= Quran, Surah/Nomor Surah : ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

ABSTRAK

Heriani, 2025. Penulis mengangkat judul skripsi “Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SD Negeri 20 Parepare”. Pembimbing I ibu Dr. Andi Fitriani Djollong,M.Pd dan pembimbing II bapak Dr. Amir Patintingan,S.Pd.,M.Pd. Bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPTD SD Negeri 20 Parepare dan mengetahui problematika penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPTD SD Negeri 20 Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dilakukan di UPTD SD Negeri 20 Parepare. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer meliputi kepala sekolah,guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas V.B serta sumber data sekunder yaitu hasil dokumentasi dan berbagai literatur berkaitan dengan penelitian. Instrumen penelitian yaitu panduan wawancara,alat tulis dan alat rekam/Hp dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data ada 6 tahapan yaitu data *Requirement Gathering*, data *Collecting*, data *Cleaning*, data *Analysis*, data *Interpretation* dan data *Visualization*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kurikulum merdeka telah diterapkan selama kurang lebih dua tahun masih kurang maksimal melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik,pengembangan proyek pelajar pancasila dan pemberian keleluasaan dalam memilih bahan ajar. 2) Problematika yang ditemukan diantaranya sulitnya mengubah *mindset* atau guru masih terbiasa dengan model pembelajaran kurikulum 2013, penerapan pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal dikarenakan karakteristik peserta didik berbeda sehingga guru perlu menyusun perangkat pembelajaran yang berbeda pula ini akan menambah beban kerja guru pendidikan agama Islam yang mengajar banyak kelas.

Kata kunci: Kurikulum, Merdeka, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Heriani, 2025. The author raised the title of the thesis “Problems of Implementing the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at UPTD SD Negeri 20 Parepare”. As for supervisor I Mrs. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd and supervisor II Mr. Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd. This thesis aims to the termine implementation of the independent curriculum in Islamic religious education subject at UPTD SD Negeri 20 Parepare and to determine the problems of implementing the independent curriculum in Islamic religious education subjects at UPTD SD Negeri 20 Parepare.

The type of research used is field research conducted at UPTD SD Negeri 20 Parepare, using a qualitative research approach. There are two data sources used, namely primary data sources including headmaster, Islamic religious education teachers and class V.B students and secondary data sources including documentation results and various literature and articles related to the research. The research instruments used were the researcher him self, interview guide, questionnarire, writing instruments and recording devices/cellphone using data collection techniques through observation, interviews and documentation. There are 6 in data analysis techniques, namely data requirement gathering, data collecting, data cleaning, data analysis, data interpretation and data visualization.

The results of the study indicate that: 1) The independent curriculum has been implemented for approximately two years and is still not optimal through student centered learning, development of Pancasila student projects and providing flexibility in choosing teaching materials. 2) The problems found include the difficulty of changing mindsets or teachers are still accustomed to the 2013 curriculum learning model, the implementation of differentiated learning is not optimal because the characteristics of students are different so that teachers need to prepare different learning devices, this will increase the workload of Islamic religious education teachers who teach many classes.

Keywords: Curriculum, Independence, Islamic Religious Education